

ABSTRAK

Zaibuddin, 2022, *Urgensi Program Khithabah dalam Meningkatkan Kemampuan Berceramah Santri (Studi PP. Nurul Ulum Bunangkah Pasanggar Pegantenan)*, Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister (S2) Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. H. Zainuddin Syarif, M.Ag, dan Dr. H. Mohammad Muchlis Solichin, M.Ag

Kata Kunci : Program Khithabah, Penceramah, PP. Nurul Ulum.

Penelitian yang berjudul “*Urgensi Program Khithabah dalam Meningkatkan Kemampuan Berceramah Santri (Studi PP. Nurul Ulum Bunangkah Pasanggar Pegantenan)*”. Penelitian ini merupakan salah satu upaya penulis untuk mencoba mengetahui bagaimana Program *Khithabah* di Pondok Pesantren Nurul Ulum, dengan fokus penelitian pada fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan dalam kegiatan Pelatihan *Khithabah* dalam meningkatkan kemampuan santri menjadi *Penceramah* di PP. Nurul Ulum Bunangkah Pasanggar Pegantenan. Dalam hal ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Sumber data penelitian yang digunakan adalah sumber data primer berupa informasi-informasi dari lapangan melalui pengamatan secara langsung di PP. Nurul Ulum Bunangkah Pasanggar Pegantenan tentang kegiatan yang dilaksanakan, kemudian sumber data skunder berupa buku-buku, data-data dokumentasi PP. Nurul Ulum Bunangkah Pasanggar Pegantenan. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya dengan menggunakan deskriptif analisis dengan mengklarifikasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti kemudian di susun dan dianalisa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Urgensi Program *Khithabah* dalam Meningkatkan Kemampuan Berceramah Santri telah berjalan secara baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya program *Khithabah*. *Pertama*, karena kematangan dalam perencanaannya dengan merencanakan kegiatan, menentukan sasaran dan tujuan program *Khithabah*, adapun tujuan Program *Khithabah* yaitu untuk meningkatkan kemampuan berceramah santri, dengan memberikan materi metode dan media yang digunakan. Fungsi yang *kedua* yaitu adanya pengorganisasian dalam program *Khithabah* yang tertata rapi, dengan cara pembagian santri menjadi beberapa kelompok dan kemudian dibagi tugas. Fungsi yang *ketiga* adalah adalah penggerakan.

Penggerakan dalam program *Khithabah* di PP. Nurul Ulum Bunangkah Pasanggar Pegantenan cukup efektif dengan cara pemimpin pondok pesantren memberikan motivasi kepada santri dan pengurus, kemudian pengurus memberikan bimbingan kepada pelaksana program *Khithabah* melalui dialog dan tanya jawab, serta menerjunkan para santri yang telah berhasil mengikuti pelatihan *Khithabah* ke dalam ranah masyarakat umum setiap bulan ramadhan

atau satu tahun sekali, sebagai output dari hasil program *Khithabah* yang diberikan kepada santri.

Kemudian fungsi yang *terakhir* yaitu dengan mengevaluasi semua kegiatan yang ada dengan cara pengurus mengadakan rapat untuk mengetahui bagaimana hasil dari pelaksanaan program *Khithabah* yang dilaksanakan di PP. Nurul Ulum Bunangkah Pasanggar Pegantenan.

